

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian (Dharma,2011).Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batas terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Studi kasus ini untuk mengeksplorasi masalah Asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat. Di UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).Asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat di PMB Ny. Yeti Kristiyanti, S.ST Kabupaten Pringsewu Tahun 2021.

Tabel 3.1 Batasan Istilah

NO	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur
1	Perawatan Tali Pusat	Perawatan tali pusat adalah tali pusat yang dirawat dengan keadaan steril, bersih dan terhindar dari infeksi tali pusat. Perawatan tali pusat yang baik dan benar akan menimbulkan dampak positif yaitu tali pusat akan putus pada hari ke 5 dan hari ke 7 tanpa ada komplikasi, sedangkan dampak negative dari perawatan tali pusat yang tidak benar adalah bayi akan mengalami penyakit titanus neonatorum dan dapat mengakibatkan kematian (Rahardjo, 2015)	Wawancara observasi, leaflet dan studi dokumentasi

2	Kurangnya pengetahuan	Defisiensi pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informatif kognitif yang berkaitan dengan topic tertentu (SDKI,2016).	Wawancara, Observasi, leaflet, dan studi dokumentasi.
3	Post Partum	Post partum atau masa nifas adalah masa pemulihan, yang dimulai dari saat persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil (Ferial, 2013)	Wawancara, observasi, leaflet, dan studi dokumentasi.

C. Partisipan

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1 klien atau 1 kasus dengan masalah keperawatan dan diagnosis yang sama yaitu ibu post partum dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat di kabupaten Pringsewu tahun 2021.

Kriteria partisipan

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah criteria atau cirri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).Kriteria inklusi yang akan dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi responden.
- b. Ibu post partum yang belum memahami tentang perawatan tali pusat yang benar.
- c. Ibu post partum primipara (seseorang yang melahirkan bayi untuk pertama kalinya).

2. Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi adalah cirri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).Kriteria ekslusi pada penelitian ini:

- a. Tidak bersedia menjadi responden.

- b. Ibu post partum yang sudah memahami tentang perawatan tali pusat yang benar.
- c. Ibu post partum multipara (perempuan yang telah melahirkan dua hingga empat kali).

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di PMB Ny. Yeti Kristiyanti S.ST, yang terletak di Jalan Jendral Ahmad Yani Kecamatan Pringsewu. Kabupaten Pringsewu.

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu klien dengan *home visit* selama 3 hari.

Pada tanggal 21-23 juli 2021.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kurangnya pengetahuan perawatan tali pusat perlu dipersiapkan sejak awal kehamilan sehingga tidak mengakibatkan infeksi pada tali pusat. Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar observasi sebagai alat untuk pengukuran data, SOP Perkes, satuan acara penyuluhan perkes tentang penelitian kurangnya pengetahuan perawatan tali pusat di UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2021.

F. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data ini terdiri dari macam-macam data, sumber data, serta beberapa metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan. Metode pengumpulan data penelitian kualitatif dalam keperawatan yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

Metode pengumpulan yang dipakai dalam karya tulis ini yaitu metode observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketiga metode tersebut saling melengkapi untuk menggali serta meneliti tentang asuhan keperawatan pada ibu post partum dengan masalah defisiensi pengetahuan tentang perawatan tali pusat di UPT Puskesmas Pringsewu Tahun 2021. Studi kasus ini menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif, yaitu:

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan riwayat penyakit sekarang, dahulu, keluarga, sumber data didapatkan dari klien dan keluarga.

2. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan fisik dengan cara observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik dengan menggunakan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi) pada semua sistem tubuh klien, terutama yang berkenaan dengan kondisi pasca melahirkan.

3. Dokumentasi

Penulis melakukan pendokumentasian salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau subjek orang lain subjek. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapat data-data yang belum didapatkan melalui metode wawancara dan pemeriksaan fisik.

4. Studi Dokumentasi dan Angket

Angket merupakan alat ukur berupa angket atau questioner dengan beberapa pertanyaan. Hasil pemeriksaan diagnostik dan hasil pemeriksaan

laboratorium, serta peneliti akan menggunakan instrumen lain leaflet dan SOP (Hidayat, 2012).

G. Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan fisik, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dengan opini pembahasan.

Analisa data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara pada klien untuk menanyakan identitas dan apa keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu terhadap keadaannya. Selain data yang diperoleh dari klien, peneliti juga melakukan wawancara pada keluarga serta orang terdekat, menyangkut kepentingan klien sebagai sarana sumber pembantu peneliti ini menggunakan format pengkajian keperawatan maternitas.

2. Penyajian Data

Penyajian akan dilakukan menggunakan table dan teks naratif. Kerahasiaan partisipan dijaga dengan membuat inisial dalam identitas partisipan

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etik Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

Penelitian melakukan beberapa hal berhubungan dengan *informed consent* antara lain:

- a) Penjelasan tentang judul penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.
- b) Permintaan kepada subjek untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- c) Penjelasan prosedur penelitian.
- d) Gambaran tentang resiko dan ketidaknyamanan selama penelitian.
- e) Penjelasan tentang keuntungan yang didapat dengan berpartisipasi sebagai subjek penelitian.
- f) Penjelasan tentang jaminan kerahasiaan dan anonimitas.
- g) Hak untuk mengundurkan diri dari keikutsertaan sebagai subjek penelitian, kapanpun sesuai dengan keinginan subjek.
- h) Persetujuan peneliti untuk memberi informasi yang jujur yang terkait dengan prosedur penelitian.
- i) Pernyataan persetujuan dari subjek untuk ikut serta dalam penelitian.
- j) Memberikan penjelasan langsung kepada subjek mencakup seluruh penjelasan yang ditulis dalam formulir *informed consent* dan penjelasan lain yang diperlukan untuk memperjelas subjek tentang pelaksanaan penelitian.

- k) Memberikan kesempatan kepada subjek untuk bertanya tentang aspek-aspek yang belum dipahami dari penjelasan peneliti dan menjawab seluruh pertanyaan subjek dengan terbuka.
- l) Memberikan waktu yang cukup kepada subjek untuk menentukan pilihan mengikuti atau menolak ikut serta sebagai subjek penelitian.
- m) Meminta subjek untuk menandatangani formulir *informed consent* jika ia menyetujui ikut serta dalam penelitian.

2. Anonymity (Tanpa Nama)

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu peneliti menggunakan koding responden (Dharma, 2011). Peneliti hanya menuliskan nama menggunakan inisial atau menggunakan nomor register pada dokumentasi asuhan keperawatan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek. Sehingga peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat di terapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu, dengan kemudian segala informasi yang menyangkut identitas

subjek klien tidak terekspos secara luas (Dharma, 2011). Peneliti akan menerapkan salam terapeutik dengan bina hubungan saling percaya untuk mendapatkan informasi mengenai klien tetapi tetap menjaga privasinya agar tidak diketahui orang lain.

4. *Self Determinan*

Menghormati otonom yang mempersyaratkan bahwa manusia yang menalar pilihan pribadinya harus diperlukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan mandiri (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan hak otonom pada klien mengenai persetujuannya tentang tindakan keperawatan yang akan diberikan oleh peneliti dengan *informed consent*.

5. *Beneficence (Berbuat baik)*

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain, dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip ini diikuti prinsip tidak merugikan (*Primum non nocere, first no harm, non maleficence*) yang menyatakan bahwa jika orang tidak dapat melakukan hal-hal yang bermanfaat, setidaknya jangan merugikan orang lain. Dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal (Hanifah & Amir, 2012). Peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan mengenai nutrisi yang dibutuhkan ibu Hiperemesis Gravidarum untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.

6. Justice (Keadilan)

Setiap orang harus diperlakukan sama (tidak diskriminatif) dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan terutama menyangkut keadilan distributive yang mempersyaratkan pembagian seimbang dalam hal beban dan manfaat. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia dan gender, status ekonomi, budaya, dan etik (Hanifah & Amir, 2012). Penelitian ini menggunakan 1 klien ibu dengan Hiperemesis Gravidarum, klien akan diperlakukan sesuai dengan intervensi.

7. Non Maleficence (Tidak Merugikan)

Non-maleficence berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya atau cedera bagi orang lain. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai dengan intervensi dan mempertimbangkan kondisi klien sesuai intruksi tim kesehatan lain (Suhaemi, 2014). Peneliti akan melakukan semua tindakan dengan menggunakan data yang berupa narasi maupun berupa table.

1. Jalannya Penelitian

Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan jurnal serta artikel yang berkaitan dengan metode, lalu peneliti mencari judul proposal penelitian yang di ajukan ke pembimbing sampai akhirnya di setujui oleh pembimbingnya. Peneliti melakukan pra survey di PMB Ny. Yeti Kristiyanti S,ST. Yang akan di angkat dalam peneliti dan menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan siding proposal setelah dilakukan uji proposal,

jalannya penelitian yang dilakukan di UPT Puskesmas Pringsewu terdapat kendala karena situasi pandemic Covid-19 maka ibu post partum primipara belum ada dan dialihkan ke Bidan Ny. Yeti Kristiyanti S,ST.

Peneliti membuat iizin untuk melakukan penelitian di PMB Ny. Yeti Kristiyanti S,ST melalui institusi pendidikan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapatkan izin dari Puskesmas untuk melakukan penelitian kemudian peneliti melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk mencari pasien yang sesuai dengan judul penelitian.
- b. Setelah menemukan pasien peneliti akan melakukan penelitian selama 3 hari untuk melihat dokumentasi dari Puskesmas, melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik.
- c. Setelah melakukan pengumpulan data peneliti melaksanakan implementasi kepada pasien.
- d. Hari pertama peneliti melakukan pengkajian menggunakan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dengan alat ukur format pengkajian seperti tingkat kesadaran, tanda-tanda vital. Setelah mendapatkan data peneliti akan merumuskan masalah keperawatan.
- e. Hari kedua peneliti akan melakukan intervensi dan implementasi sesuai dengan permasalahan responden, setelah peneliti menjelaskan tentang pentingnya perawatan tali pusat.
- f. Hari ketiga peneliti akan melakukan evaluasi pelaksanaan dari intervensi yang dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan, peneliti juga akan tetap memperhatikan dan memeriksa kondisi fisik seperti tanda-

tanda vital, kemudian melakukan evaluasi hasil dari asuhan yang diberikan.

